

**HUBUNGAN AKIDAH DAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA KELAS XI SMA
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh:

Muhammad Fikri Alfiyanto

NIM 13710097

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : Muhammad Fikri Alfiyanto

NIM : 13710097

Progam studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli has il karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Januari 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan



Muhammad Fikri Alfiyanto

NIM 13710097



NOTA DINAS PEMBIMBING

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Fikri Alfiyanto

NIM : 13710097

Prodi : Psikologi

Judul :

**Hubungan Akidah dan Perilaku Agresif pada Siswa Kelas XI SMA
Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Januari 2021

Pembimbing

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si.
NIP. 19680220 200801 1 008



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-96/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN AKIDAH DAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FIKRI ALFIYANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 13710097
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED

Valid ID: 600a44a47c703



Penguji I
Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,
SIGNED

Valid ID: 600951dfba200



Penguji II
Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 600925ec817b4



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

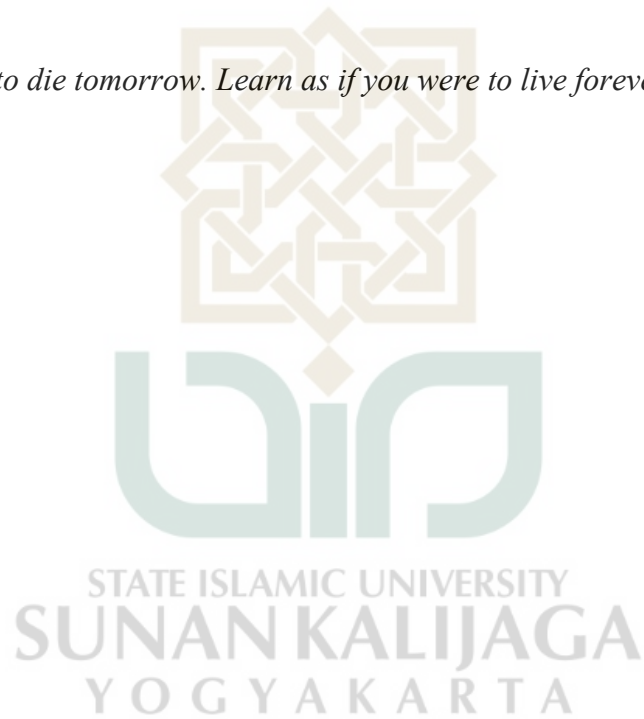
Valid ID: 60067be4f2c38

HALAMAN MOTTO

“MAN JADDA WAJADA”

“Barang siapa bersungguh-sungguh maka dapatlah ia”

‘Live as if you were to die tomorrow. Learn as if you were to live forever’ – Mahatma Gandhi



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Sebagai rasa syukur dan terima kasih atas segala kemudahan, kelancaran dan bantuan yang diberikan Allah SWT, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan hingga akhirnya sebuah karya tulis sederhana ini dapat terselesaikan.

Untuk itu, dengan bangga karya ini saya persembahkan kepada :

ALLAH SWT

Puji syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya, serta untuk segala kemudahan dan kelancaran yang selalu Allah SWT berikan kepada hamba-Nya yang lemah dan yang penuh dengan kekurangan tanpa bantuan-Nya

KELUARGA

Kepada yang terhormat Bapak Muhammad Natsir dan Ibu Siti Maryam serta mertua saya Bapak Sugiono dan almarhumah Ibu Maryati terimakasih atas segala bantuan dan doanya. Dan tak lupa kepada Istri saya Chusnul Ngesti Rahayu dan anak saya Ahmad Akbar Jihadi yang selalu tanpa lelah menemani dan menyemangati saya

Terima kasih telah menjadi keluarga yang sempurna bagi saya dan

Terima kasih atas semua doa, ridho, kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang tidak pernah hentinya diberikan selama hidup ini

SAHABAT

Kepada saudara Deswar Hario S. Psi dan Yusuf Aditama yang tidak pernah lelah untuk hadir dalam memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan karya tulis ini

ALMAMATER

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah Hadzana li hadza wa maa kunna linahtadiya laulaa an hadanallah, dengan segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa ta'alla,* karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu ,alaihi wa sallam* sebagai tauladan umat dalam segala perilaku kehidupan di dunia dan akhirah

Skripsi dengan judul “Hubungan Akidah dan Perilaku Agresif pada Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta” adalah sebuah karya tulis persembahkan dari penulis kepada almamater UIN Sunan Kalijaga sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi (S.Psi). Proses dalam penyelesaian skripsi ini terwujud atas bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat, kerendahan hati dan rasa syukur bahagia penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi. selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas masukan dan bimbingannya yang telah diberikan selama waktu kuliah ini.

3. Bapak Zidni Imawan Muslimin, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan pikiran yang diberikan dengan penuh rasa sabar dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Terima kasih atas segala jasa dalam memberikan ilmu dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis selama waktu kuliah ini. Serta seluruh staff bidang Tata Usaha yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
5. Kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta. Terima kasih atas kesempatan dan izin yang diberikan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat terlaksana dengan lancar.
6. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk dapat melaksanakan penelitian di sekolah.
7. Guru BK untuk siswa Kelas XI yang dengan sabar memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam pendampingan untuk membantu proses penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan lancar.
8. Seluruh Guru dan Staff Karyawan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah banyak membantu dari segi administrasi penelitian hingga informasi dan pendampingan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.
9. Para siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah bersedia meluangkan waktu dalam membantu mengisi kuesioner yang dibutuhkan hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar
10. Bapak dan Ibu selaku orang tua tercinta yang tidak pernah berhenti dalam

memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan nasehat kepada penulis. Serta tidak lupa istri dan anak serta segenap keluarga tersayang yang tidak pernah lelah dalam memberikan semangat dan doa kepada penulis. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan pengalaman tak terhingga yang telah di berikan kepada penulis selama hidup ini.

11. Kedua sahabat Yusuf Aditama & Deswar Hario S.Psi yang telah berjuang bersama tanpa lelah dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Semoga Allah *Subhanahu wa ta'alla*, membalas segala kebaikan yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terlaksana dengan lancar. Semoga dengan karya tulis ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi perkembangan keilmuan Psikologi dalam bidang pendidikan dan agama pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Yogyakarta, 18 Januari 2020

Penulis,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Fikri Alfiyanto

NIM. 13710097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELETIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR BAGAN/GAMBAR.....	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan” “Masalah”.....	10
C. Tujuan”Penelitian”	10
D. “Manfaat”Penelitian”	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Perilaku Agresif	19
B. Akidah.....	29
C. Dinamika hubungan Akidah (<i>Religius Belief</i>) dengan Perilaku Agresif	32
D. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	41
B. Defenisi Operasional.....	41
C. Populasi dan Sample	42
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	43
E. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Orientasi Kanchah.....	51
B. Persiapan Penelitian	52

C. Pelaksanaan Penelitian.....	53
D. Hasil Penelitian	54
E. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Table 1 Sebaran aitem skala akidah	45
Table 2 Deskripsi Statistik Data Penelitian	55
Table 3 Kategorisasi Akidah	56
Table 4 Kategorisasi Perilaku Agresif	57
Table 5 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	58
Table 6 Hasil Uji Linieritas Data Penelitian.....	60
Table 7 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	61
Table 8 Hasil Uji Regresi.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

TABEL LAMPIRAN 1 TABULASI DATA SKALA AKIDAH	76
TABEL LAMPIRAN 2 TABULASI DATA SKALA PERILAKU AGRESIF	82
TABEL LAMPIRAN 3 UJI DESKRIPTIF	88
TABEL LAMPIRAN 4 UJI NORMALITAS	91
TABEL LAMPIRAN 5 UJI LINIERITAS	92
TABEL LAMPIRAN 6 UJI KORELASI PEARSON	93
TABEL LAMPIRAN 7 UJI ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA	94
TABEL LAMPIRAN 8 SKALA PERILAKU AGRESIF NANDA DAN BUDHI (2017	95



DAFTAR BAGAN/GAMBAR

Gambar 1. Bagan Hubungan Akidah (Religious Belief) terhadap Perilaku Agresif.....	39
---	----



HUBUNGAN AKIDAH DAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Muhammad Fikri Alfiyanto

NIM. 13710097

INTISARI

Demi menekan tingginya perilaku agresif yang menjadi fenomena dikalangan remaja menengah saat ini, pendidikan menjadi salah satu pintu harapan untuk terciptanya generasi yang berkemajuan secara akhlaq, ilmu dan perilaku. Ada banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi perilaku agresif salah satunya yakni akidah (*religious belief*) yang menjadi benteng diri dari perilaku agresif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan akidah dan perilaku agresif. Adapun populasi penelitian dilakukan pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan melibatkan sampel sebanyak 71 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Penelitian ini menggunakan skala akidah milik Hario(2020) dengan koefisien $\alpha = 0,944$ dan skala perilaku agresif milik Nanda dan Budhi (2017) dengan koefisien $\alpha = 0,826$. Uji korelasi dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson*. Adapun hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara akidah dan perilaku agresif. Dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation* sebesar $-0,579$ dan nilai signifikansi pada indeks *sig. (2-tailed)* sebesar $0,000$ ($p < 0,05$). Sumbangan efektif yang diberikan pada variabel akidah terhadap variabel perilaku agresif diketahui pada indeks *R Square* = $0,335$ atau $33,5\%$, sementara $66,5\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Akidah, Perilaku Agresif.

The Relationship Between Aqidah And Aggressive Behavior In Grade Xi Students Of Muhammadiyah 3 High School Yogyakarta

Muhammad Fikri Alfiyanto
NIM. 13710097

ABSTRACT

By pressing the high aggressive behavior phenomena youth to their middle now, education is one of the hope for entrenched great generation in their attitude, knowledge and behavior. There are many factors that can influence aggressive behavior, one of them is religious belief who be a shield of aggressive behavior. This study aims to determine the relationship between Aqidah and the aggressive behavior. As for the population of the study was conducted in grade XI Students Of Muhammadiyah 3 High School Yogyakarta by involving a sample of 71 students. The sample was taken by using cluster random sampling technique. This study used Hario(2020) Aqidah"s scale with an alpha coeffiecient = 0,944 and used Nanda Budhi (2017) aggressive behavior"s scale with an alpha coeffiecient = 0,826. Correlation test was performed using pearson correlation technique. The result of the study showed that there was a significant negative relationship between Aqidah and the aggressive behavior. It can be seen from the pearson correlation coefficient value = -0,579 and the significance value (p) = 0,000 (p < 0,05). The effective contribution given to the variable of Aqidah to the variable aggressive behavior is known in the R Square index = 0,335 (33,5%), while the remaining 66,5% is influenced by other factors.

Keywords: *Aqidah, Aggressive Behavior.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seyogyanya dalam mencetuskan generasi yang mampu menjunjung tinggi budi pekerti, tatakrama, dan norma-norma agama ataupun budaya, maka peran dunia pendidikan dari segala segmen baik ditingkat taman kanak-kanan hingga universitas sangatlah dibutuhkan. Pendidikan menjadi pintu harapan terciptanya masyarakat yang berkemajuan secara akhlaq, ilmu dan tingkah laku. Berbicara mengenai pendidikan dan generasi penerus bangsa pasti takkan lepas dari sosok remaja atau pemuda, karena ditangan remaja inilah tongkat kepemimpinan akan berputar dan merekahlah yang menjadi penerus generasi sebelumnya.

Masa remaja ialah masa dimana terjadinya banyak perubahan, baik dari segi mental ataupun secara fisik. Masa remaja tidak lain ialah waktu dimana terjadinya segala bentuk perubahan ataupun peralihan dari usia dini (kanak-kanak) menjadi usia dewasa yang ditunjukkan dengan adanya perubahan-perubahan dalam berbagai hal seperti; biologis, psikologis, dan sosial (Palinoan, 2015). Monks, (2002) menyatakan jika usia remaja ada diantara umur 12 sampai 21 tahun. Oleh karena itu sejatinya dimasa remaja inilah waktu terbaik dalam pencarian jati diri, dari yang bermental kekanak-kanakan berubah menjadi seorang yang lebih dewasa dan lebih bijak dalam menentukan pilihan, hal ini tentunya akan terjadi jika remaja mampu melawan ego pribadinya dan mengambil segala bentuk

pembelajaran yang diterimanya di sekolah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Menurut Erickson (Yusuf, 2004) remaja bukanlah sekedar waktu dalam pengukuhan jati diri, akan tetapi lebih menjadi hierarki yang krusial selama pembentukan watak kepribadian seseorang. Yusuf (2004), mengatakan bahwa dikala remaja ialah waktu yang tepat dalam pencarian hakekat jati diri, watak dan karakter, yang menjadikannya berkaitan erat dengan perasaan dan pemahaman terkait hakekat jati diri, watak, dan karakter dimana pada akhirnya mereka akan menemukan bermacam-macam problematika, tanda tanya serta perdebatan akan hakekat keberadaan dirinya itu sendiri.

Apabila remaja mampu mendapatkan jawaban atas segala bentuk problematika, tanda tanya serta perdebatan mengenai hakekat jati dirinya, maka remaja akan menjadi pribadi yang memiliki karakter serta kepribadian yang baik, sedangkan jika yang terjadi ialah sebaliknya maka remaja tersebut gagal, dan yang terjadi hanya bentuk bentuk problematika, tanda tanya serta perdebatan dalam diri yang tiada henti sehingga hal tersebut dapat menimbulkan kekacauan serta kebimbangan.

Faktanya hampir setiap hari kasus perilaku agresif remaja selalu ditemukan dimedia massa, dimana sering terjadi di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya dan Medan dan salah satu perilaku agresif remaja adalah tawuran. Data di Jakarta tahun 1992 tercatat 157 kasus perkelahian pelajar. Tahun 1994 meningkat menjadi 183 kasus dengan menewaskan 10 pelajar, tahun 1995 terdapat 194 kasus dengan korban meninggal 13 pelajar dan 2 anggota masyarakat lain. Tahun 1998 ada 230

kasus yang menewaskan 15 pelajar serta 2 anggota Polri, dan tahun berikutnya korban meningkat dengan 37 korban tewas. Terlihat dari tahun ke tahun jumlah perkelahian dan korban cenderung meningkat, bahkan sering tercatat dalam satu hari terdapat sampai tiga perkelahian ditiga tempat sekaligus. Lebih jauh dijelaskan bahwa dari 15.000 kasus narkoba selama dua tahun terakhir, 46 % di antaranya dilakukan oleh remaja (Tulus, 2001).

Berikut ini adalah data peningkatan perilaku agresif remaja dari tahun ketahun diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS). Pada tahun 2013 angka perilaku agresif remaja di Indonesia mencapai 6325 kasus, sedangkan pada tahun 2014 jumlahnya mencapai 7007 kasus dan pada tahun 2015 mencapai 7762 kasus. Sedangkan tahun 2016 mencapai 8597,97 kasus, dan tahun 2017 sebesar 9523.97 kasus. Artinya dari tahun 2013 – 2017 mengalami kenaikan sebesar 10,7%. Kasus tersebut terdiri dari berbagai kasus perilaku agresif remaja diataranya, tawuran, pembunuhan, pemerkosaan dan penyiksaan.

Dari data tersebut kita dapat mengetahui pertumbuhan jumlah perilaku agresif remaja yang terjadi tiap tahunnya. Untuk prediksi tahun 2018 sebanyak 10549,70 kasus, 2019 mencapai 11685,90 kasus dan pada tahun 2020 mencapai 12944,47 kasus. Mengalami kenaikan tiap tahunnya sebesar 10,7% (Sub Direktorat Statistik Politik dan Keamanan, 2017). Angka-angka di atas cukup mencengangkan, bagaimana mungkin anak remaja yang masih muda, energik, potensial yang menjadi harapan orangtua, masyarakat dan bangsanya dapat terjerumus dalam kenistaan, dengan melihat prediksi perilaku agresif remaja pada

tahun 2020 yang sangat fantastis jumlahnya, hal ini akan menjadi momok yang sangat menakutkan jika tidak segera diatasi untuk dicarikan solusi.

Kota Yogyakarta terkenal dengan nama kota pelajar, dengan banyaknya sekolah sekolah ataupun universitas favoritnya jogja sering disebut dengan kiblata ilmu pengetahuan. Tidak hanya disebut “*student city*”, Yogya juga disebut dengan kota budaya yang menjunjung tinggi nilai norma agama, sopan santun serta tata krama. Namun pada kenyataannya membuktikan bahwa para remaja serta pemuda-pemudi yang ada di Yogyakarta saat ini sudah menunjukkan perilaku-perilaku yang memprihatinkan, hingga tidak mencerminkan norma budaya yang ada.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu remaja di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Dia mengatakan bahwa mereka sering menjadi sasaran serang dari kelompok remaja SMA yang lain dan akhirnya mereka pun membalas dengan perbuatan yang sama hingga terjadilah tawuran antara oknum siswa remaja dari kedua SMA tersebut

Kemudian juga, banyaknya kasus-kasus yang terjadi pada sebagian pelajar ataupun mahasiswa Jogja, antara lain: kasus narkoba, klitih, pergaulan bebas, kejahatan, dll. Ini tentunya dikarenakan nilai-nilai norma agama dan budaya tatakrama Yogya yang sudah diwariskan secara turun temurun telah terkikis oleh perkembangan zaman.

Salah satunya fenomena kasus yang melibatkan pelajar telah banyak terjadi, seperti yang diberitakan di media *kompas.com* pada hari Senin, 13 Januari 2020. Klitih di Yogyakarta kembali terjadi dan menelan korban, seorang pelajar atas

nama Fathur Nizar (16 tahun) meninggal dunia pada hari kamis 9 januari 2020. Pada desember 2019 lalu Fatur Nizar menjadi korban dari klitih yang terjadi di wilayah Selopamioro, Imogiri, Bantul. Kejadian yang melanda Fatur Nizar, bukanlah kasus perdana yang telah terjadi.

Perkara sebelumnya melibatkan remaja, contohnya kasus klitih di jln. Balirejo, Muja-muju, Umbulharjo, Yogyakarta. Terjadi pada hari Ahad, 10 November 2019, korban bernama Muhammad Awan, dia adalah seorang remaja yang mendapat serangan dengan tujuan dan sebab yang tidak jelas oleh komplotan orang berjumlah 7 orang yang tidak jelas asal usulnya. Akibat dari serangan tersebut awan mendapatkan luka robek yang cukup parah. Sebelumnya, pada tanggal 5 November 2019, ada kasus serupa yang menyerang Bagus Rifki yang berusia 16 tahun salah satu pelajar SMA N 1 Tempel, Bagus diserang dengan di lempari batu dan mengakibatkan tengkotang sisi kanannya pecah, hal ini terjadi di Jln. Gendol, Seyegan, Sleman. Selain itu, pada tanggal 3 November 2019 sekitar pukul 02.30 WIB yang bertempat disekitar rumah sakit sarjito, dua orang mahasiswa di lukai saat mereka berboncengan mengendarai sepeda motor, dua korban tersebut berinisial BG dan SFH (jogjasuara.com).

Contoh lainnya seperti kasus tawuran pelajar yang terjadi pada bulan febuari 2019 tepatnya didepan UPN. Dalam tawuran tersebut pelajar yang diketahui berasal dari daerah piyungan berinisial AGW (20tahun) YE (17tahun) membacok AK yang berusia (18tahun) (detiknews.com). Fenomena pada kasus tersebut sudah sangat jelas berlawanan dengan nilai-nilai agama dan budaya yang

seharusnya melekat pada diri remaja sebagai pelajar khususnya di kota Yogyakarta.

Selanjutnya sepanjang tahun 2018 juga banyak terjadi kasus bullying, sebanyak 179 kasus perudungan terjadi di sleman Yogyakarta. Perudungan dilakukan secara verbal dan terjadi pada remaja perempuan. (tribunjogja.com)

Banyaknya kasus yang melibatkan remaja di atas menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan tentunya. Usia remaja yang seharusnya bisa mulai mengatur emosinya malah bertindak sebaliknya.

Apalagi seorang remaja yang muslim, yang harusnya mampu untuk mengendalikan emosi dan hati, karena sudah menerima pendidikan terkait norma-norma agama dan budaya, terbih hal ini pun sudah dijelaskan di dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 17-18 yang artinya :

“Wahai anakku, kerjakanlah sholat dan perintahkan kebaikan dan cegahlah kejahatan dan bersabarlah atas segala yang menimpamu, sesungguhnya ia termasuk perkara yang diwajibkan (oleh Allah). Dan janganlah kau palingkan wajahmu dari manusia lain (karena sombong), dan janganlah berjalan di bumi dengan congkak, sesungguhnya Allah tidak menyukai segala yang sombong dan membanggakan diri”. (QS Luqman 17-18).

Sedangkan Hurlock (2000) memiliki pandangan bahwa ketika seseorang telah sampai pada fase perkembangan diusia remaja maka fase tersebut merupakan fase yang penuh dengan permasalahan, tantangan dan stress, yang mana perasaan emosi dalam diri remaja akan meninggi. Sehingga pada masa remaja diperlukan penyesuaian diri yang lebih ekstra.

Difase remaja ini akan banyak tendensi tingkah-laku yang tidak sesuai dari norma yang ada, maka fase remaja ini menjadi fase yang cukup krusial. Dalam

keadaan yang spesifik, perbuatan seperti memukul, mengacau, dan bentuk bentuk tindakan agresif yang lain menjadi sebuah perilaku yang sangat mengganggu dan hal tersebut dapat terjadi dalam kurun waktu yang lebih lama (Ekowarni, 1993).

Sebagaimana yang dikatakan oleh Santrock, (2012) lingkungan memiliki dampak yang cukup signifikan pada remaja di fase pubertitas hingga menuju fase dewasa, selain itu remaja memiliki kecenderungan perilaku agresif, regulasi emosi yang tidak konsisten, dan kurang mampu untuk menahan ego serta hasratnya. Sehingga perilaku agresif seperti tindakan-tindakan yang mencederai diri sendiri ataupun orang lain tersebut berdampak pada ketidak mampuan remaja dalam membiasakan diri terhadap lingkungan sekitarnya yang selalu berganti sering dengan perubahan zaman (Santrock, 2012).

Perilaku Agresif merupakan hal negative yang sering dilakukan oleh remaja sebagai wujud pelampiasan tekanan, dan pelampiasan emosi dalam diri yang berwujud serangan fisik ataupun verbal kepada orang lain dengan unsur kesengajaan. Pada umumnya tindakan fisik ataupun verbal dengan maksud mencederai, merusak, orang ataupun barang yang dijadikannya target serang termasuk dalam perilaku agresif. (Myers, 2002). Perilaku – perilaku agresif juga termasuk dari yang bersifat per-orangan layaknya pertikaian, hingga sifat secara kelompok layaknya perkelahian antar geng. Berdasarkan Buss dan Perry (Palinoan,2015) *physical aggresstion*, *verbal aggresstion*, segala wujud kemarahan, dan permusuhan, dikatagorikan sebagai empat aspek perilaku agresif.

Bandura (Hergenhahn & Olson, 1997) mengemukakan bahwa tindakan agresif bukan merupakan tindakan ataupun perilaku bawaan dari kecil akan tetapi

hal yang dapat dilatih dan ditiru. Hal tersebut dipelajari dari lingkungan sosial yang ada, layaknya interaksi dengan lingkungan di sekolah, lingkungan di rumah, ataupun dari media informasi melalui bentuk tampilan figur atau modeling.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Santhoso (1994) di Yogyakarta menunjukkan adanya agresi pada anak yang diakibatkan dari dampak media massa yang menyiarkan film berisikan konten kekerasan. Sama halnya dengan pendapat yang di utarakan oleh Santrock (2002) dan Kirsh (2006) meningkatnya agresi pada anak-anak akan terjadi jika tayangan kekerasan yang ada di televisi tersebut terus menerus dipertontonkan pada mereka.

Dari pendapat yang disampaikan oleh Effendi (2008), salah satu cara untuk membentengi diri dari perilaku agresif adalah remaja membutuhkan pembimbing, dalam wujud dunia pendidikan, yaitu pendidikan umum dan pendidikan agama. Agama dalam hal ini ialah akidah (*religious belief*). Nashori & Mucharam (2002) juga menyatakan bahwasannya religiusitas merupakan sekuat apa keimanan, sejauh mana ilmu pengetahuan, sedalam apa penjiwaan terhadap agama yang diyakini, serta sesering apa menunaikan hukum-hukum agama serta amalan-amalan praktek ibadah.

Glock dan Stark (Subandi, 2016) mengemukakan bahwa keyakinan agama (*religious belief*), praktek keagamaan (*religious practice*), perasaan religius (*religious feeling*), pengetahuan agama (*religious knowledge*), dan efek agama (*religious effect*) merupakan lima macam dimensi keberagamaan. Keyakinan agama (*religious belief*) menjadi ideology terhadap fakta-fakta kebenaran ajaran

agama islam. Subandi (2016) mengemukakan bahwa keyakinan agama (*religious belief*) didalam islam dapat disebut dengan akidah islam.

Sedangkan menurut Hasan Al-Banna (1979) akidah merupakan sesuatu yang mewajibkan qolbu mensahihkannya, serta mendamaikan rohani kepada Allah SWT, dan menciptakan keyakinan yang bebas dari kebingungan maupun kebimbangan. Pendapat lain dari Sabiq (2006) mengatakan bahwa akidah merupakan keyakinan yang tersusun akan enam hal, diantaranya yakni yakin dan percaya kepada Allah, kepada alam semesta, seluruh kitabullah, nabi ataupun rasul-rasullah, kepada yaumul-kiamat, serta yakin dan percaya pada takdir.

Menurut Sabiq (2006) islam ialah agama yang diilhamkan oleh Rasulullah SAW dari Sang Maha Pencipta dan memiliki pondasi berupa Iman dan amal. Akidah dan inti-inti hukum islam merupakan representasi dari iman, dan dari sinilah terciptanya berbagai macam hukum cabangnya, sedangkan hukum dasar serta hukum cabang merupakan representasi dari amal yang merupakan kelanjutan dari iman dan akidah.

Oleh karena itu terlihat dengan jelas bahwa akidah (*religious belief*) ditujukan untuk membenarkan tingkah laku dan tabiat, mensucikan hati dan jiwa serta membimbing kepada norma-norma yang paling mulia, disamping akidah merupakan hakikat kebenaran yang kukuh dan tetap, tidak berganti (Sabiq 2006).

Maka dapat dikatakan bahwa akidah ialah landasan, nilai nilai dasar bagi seseorang dalam beragama sehingga semakin kukuh landasan keagamaannya atau akidahnya maka akan semakin baik pula sikap dan perilaku orang tersebut ataupun kebalikannya semakin lemah tingkat akidah yang ada maka akan

semakin buruk pula perangai atau tabi'at yang akan dimiliki, oleh karenanya pendidikan agama atau akidah (*religious belief*) dapat memberikan dampak pada perilaku agresif seseorang, meskipun tak lepas dari dukungan dan faktor faktor religiositas yang lain. Seperti firmanNya di Q.S Maryam;96 yang pada intinya Allah akan memberikan didalam hati rasa kasih sayang bagi orang-orang yang beriman dan beramal sholeh.

B. Rumusan Masalah

Menela'ah dari uraian yang sudah peneliti jabarkan diatas, peneliti mengambil satu kesimpulan terkait rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

“Adakah hubungan antara akidah dengan perilaku agresif pada siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui “hubungan antara akidah dan perilaku agresif pada siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta” merupakan tujuan yang ingin ditempuh dalam penelitian kali ini.

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat-manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis

Harapannya ialah untuk ikut memberikan dampak, memperkaya serta memperdalam pengetahuan keilmuan dan informasi berkaitan dengan psikologi

beserta teori yang ada didalamnya, terkhusus diranah psikologi pendidikan dan perkembangan. Dalam hal ini terkait dengan bahasan *hubungan antara akidah dan Perilaku Agresif pada siswa remaja*.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk instansi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk diterapkan di sekolah dalam bentuk penguatan mata pelajaran agama khususnya akidah sebagai upaya untuk meningkatkan akidah pada siswa, dan menekan tingkat perilaku agresif siswa.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang akidah dan perilaku agresif.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat membagikan ilmu terkait urgensi penguatan akidah dalam menekan perilaku agresif siswa khususnya yang menginjak usia remaja.

E. Keaslian Penelitian

Telah ditemukan di dalam riset, jurnal ataupun penelitian yang sudah ada bahwa telah ditemukan penelitian yang mengkaji *Perilaku Agresif* pada siswa usia remaja ataupun pada remaja madrasah, selain itu peneliti mendapatkan penelitian lain yang mengkaji dan meriset hal yang hampir serupa, kemudian penelitian-penelitian tersebut akan menjadi pembanding dari penelitian yang akan peneliti laksanakan.

1. Ghofur dan Argiati. (2012) melaksanakan sebuah penelitian dengan judul “Hubungan Religiusitas dengan Agresivitas Remaja di Madrasah Aliyah

Assalam Temanggung”. Riset penelitian tersebut menggunakan teori yang dikemukakan oleh Myers yang berbunyi bahwa ”ledakan amarah sebagai jawaban terhadap rasa frustrasi seseorang yang direpresentasikan dalam wujud perilaku merusak ataupun menyerang baik pada benda ataupun manusia dengan unsur kesengajaan yang berupa sebuah tindakan langsung ataupun dengan kata-kata. Umumnya sebuah perilaku agresif merupakan tingkah-laku fisik ataupun verbal yang ditujukan untuk menyakiti sasaran yang menjadi objek serangan. Metode kuantitatif menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini. Skala *religiousitas* dan skala *aggressivitas* menjadi dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, dengan maksud untuk membuktikan apakah ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Kesimpulannya yakni adanya korelasi negatif antara *religiousitas* dan *aggressivitas* remaja di madrasah aliyah Assalam Temanggung. Dari sini kita bisa menyimpulkan jika *religiousitas* menjadi faktor krusial perihal pembentukan tata krama, kontrol emosi dan akidah diri dalam setiap individu, terkhusus pada anak remaja.

2. Tiffany. (2019) mengadakan sebuah riset dengan judul “Perilaku Agresif Remaja pada Siswa SMK X Yogyakarta Ditinjau dari Tingkat Religiusitas dan Anomie”. Dalam riset tersebut menggunakan teori yang dikemukakan oleh Kartono (2003) yang menyatakan “*aggressivitas* mencerminkan sebuah luapan emosi dan kemarahan, serta segala tindakan yang berdampak pada permusuhan yang diarahkan pada manusia ataupun benda. Skala perilaku agresif dengan dasar teori dari Buss dan Perry (1992) dan skala religiusitas

dengan dasar teori dari Glock dan Stark (1974) serta skala anomie dengan dasar teori dari Durkheim (1951) menjadi tiga skala yang dipakai dalam riset ini, tujuannya membuktikan apakah ada korelasi antara ketiga variabel tersebut pada remaja di SMK X Yogyakarta. Teknik analisis regresi linear ganda dua prediktor untuk hipotesis mayor serta teknik analisis korelasi *product moment* untuk hipotesis minor merupakan dua analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut. Hasil statistik untuk hipotesis mayor menghasilkan nilai $F=0.313$ dan $p=0.732$ ($p>0.05$) yang berarti hipotesis ditolak. Untuk hipotesis minor pertama memperlihatkan bahwa tidak adanya korelasi antara *religiusitas* dan *agressivitas* dengan hasil $r_{xy} = -0.059$ dan $p=0.256$ ($p>0.050$). Untuk hipotesis minor kedua memperlihatkan bahwa tidak ada korelasi antara *anomie* dan *agressivitas*, dengan hasil $r_{xy}=0.065$ dan $p=0.260$ ($p>0.050$). Kesimpulannya tidak ada korelasi diantara tiga variabel tersebut pada siswa SMK X Yogyakarta.

3. Pasarayu. (2018) melaksanakan sebuah riset penelitian dengan judul “Hubungan antara Konformitas dan Perilaku Agresif pada Remaja”. Pada penelitian tersebut menggunakan teori dari Baron dan Byrne (2003) mengemukakan bahwa Perilaku Agresif merupakan tindakan yang ditujukan pada sebuah penyerangan terhadap individu yang tidak mau mendapatkan perlakuan tersebut. Tujuan dari riset penelitian tersebut yakni ingin membuktikan apakah ada korelasi antara *konformitas* dengan perilaku agresif pada remaja, dengan hipotesis bahwa ada hubungan positif antara *konformitas* dan perilaku agresif pada remaja. Skala agresif dari Buss dan

Perry (1992) yang diadaptasi dari Puteri (2015) serta skala *konformitas* Puteri (2015) yang dikembangkan dari teori milik Sears (1991) menjadi dua skala yang digunakan dalam penelitian tersebut. Hipotesis diterima dengan hasil nilai koefisien $r=0.219$ dengan signifikansi $p=0.000$ ($p<0,05$). Kesimpulannya ada korelasi positif antara dua variabel tersebut terhadap remaja.

4. Setyaningsih dan Sutejo. (2014) melaksanakan sebuah riset penelitian dengan judul “Hubungan Perilaku Religiusitas dengan Sikap Agresif pada Siswa SMK Piri Sleman”. Riset penelitian ini memakai desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Hasilnya menunjukkan ada korelasi antara dua variabel tersebut dengan nilai -0.251 dengan nilai $p=0.000$.
5. Kusdiana. (2019) melaksanakan sebuah riset penelitian dengan judul “Hubungan antara akidah (*religious belief*) dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Muslim Program Sarjana S1 di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Teori milik Hasan Al-Banna (1979) menjadi dasar teori dalam penelitian ini, yang berberisi ; bahwa akidah merupakan sesuatu yang mewajibkan qolbu mensahihkannya, yang membuat jiwa tenang, tentram, kepadaNya, dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan maupun keraguan. Skala yang dikembangkan oleh Muslimin serta skala motivasi belajar menjadi dua skala yang digunakan dalam penelitian tersebut, dengan tujuan untuk membuktikan apakah ada korelasi antara dua variabel tersebut dengan mahasiswa muslim program sarjana S1 di daerah

istimewa Yogya. Analisis korelasi *Spearman Rho* menjadi teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut, dan hasilnya hipotesis diterima dengan nilai $r_{xy}=0.481$ dan $p=0,000$. Kesimpulannya bahwa ada korelasi positif didalam penelitian tersebut.

6. Muslimin. (2015) melaksanakan sebuah riset penelitian dengan judul “Hubungan antara Kekuatan Akidah dan Perilaku Mencontek pada Mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga”, dengan tujuan untuk membuktikan sedalam apa korelasi antara kekuatan akidah islam dan perilaku mencontek pada mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga. Dengan kesimpulan bahwa ada korelasi negatif antara kedua variabel didalam penelitian tersebut.
7. Wahyudi. (2017) melaksanakan sebuah riset penelitian dengan judul “Hubungan Akidah dengan Berfikir Positif pada Mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang Sedang Mengerjakan Skripsi”, dengan maksud untuk membuktikan sedalam apa korelasi akidah dan berfikir positif pada mahasiswa psikologi UIN Sunan Kalijaga yang sedang mengerjakan skripsi. Skala akidah menjadi skala yang digunakan dalam penelitian tersebut. Kesimpulannya bahwa ada korelasi positif antara kedua variabel didalam penelitian tersebut.
8. Prakoso. (2019) melaksanakan sebuah riset penelitian dengan judul “Hubungan antara Kekuatan Akidah dengan Kesejahteraan Subjektif pada Siswa Boarding School SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”, dengan tujuan untuk membuktikan sedalam apa korelasi antara kedua variabel tersebut

pada siswa Boarding School SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. metode kuantitatif menjadi metode yang dipakai dalam penelitian ini. Skala kesejahteraan subjektif serta skala kekuatan akidah menjadi dua skala yang dipakai dalam riset tersebut. Hasilnya kekuatan akidah mempunyai korelasi dengan kebahagiaan yang memberikan sumbangan senilai 8.4% pada kesejahteraan subjektif, sedangkan sebesar 91.6% berasal dari sebab-sebab yang lain.

Berdasarkan penjelasan dari penelitian di atas, ada perbedaan penelitian yang akan peneliti laksanakan dari segi keaslian topik, keaslian teori, keaslian alat ukur dan keaslian subjek penelitian.

1. Keaslian Topik

Tema yang diangkat pada penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana peneliti menggunakan *akidah* sebagai variabel bebas dan *Perilaku Agresif* sebagai variabel tergantung.

Ada beberapa judul dengan variabel yang sama tapi variabel yang lainnya berbeda seperti penelitian yang dilakukan oleh Hario (2020) yang menggunakan akidah sebagai variabel bebas dan karakter sopan santun sebagai variabel tergantungnya, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ghofur dan Argiati yang mana menggunakan religiusitas sebagai variabel bebas dan agresivitas sebagai variabel tergantungnya.

2. Ada perbedaan terhadap riset yang telah ada sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terkait keaslian teori. Dasar teori yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teori akidah menurut Hasan Al-Banna (1979).

Akidah merupakan sesuatu yang mewajibkan qolbu mensahihkannya, serta mendamaikan rohani kepada Allah SWT, dan menciptakan keyakinan keyakinan yang bebas dari kebingungan maupun kebimbangan. Yang di dalamnya terdapat empat aspek, yaitu: Ilahiyat, Nubuwwat, Ruhaniyyat, dan Sam'iyat. Sedangkan pada variabel tergantungnya yaitu Perilaku Agresif juga sudah banyak yang menjelaskannya. Agresif pada intinya tindakan yang mencelakai diri sendiri maupun orang lain. *Physcial Aggression, Verbal Aggression, Anger* dan *hostility* merupakan empat aspek perilaku agresif menurut Bush & Perry (1992).

3. Keaslian Alat Ukur

Skala perilaku agresif dan skala akidah merupakan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dipenelitian sebelumnya menggunakan 3 aspek utama yakni agresi fisik, agresi verbal serta agresi psikologis yang di susun oleh Krahe (2005). Dikesempatan kali ini peneliti menggunakan 4 aspek utama untuk perilaku agresif yaitu *physcial aggression, verbal aggression, anger* dan *hostility* yang itu semua merupakan hasil dari pemikiran Bush & Perry (1992). Sedangkan aspek-aspek akidah dari Hasan Al-Banna (1979) yang dikembangkan oleh Muslimin (2015) menjadi alat ukur akidah yang akan digunakan dalam penelitian kali ini.

4. Subjek pada penelitian kali ini ialah para siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan terkait keaslian subjek pada penelitian ini dan sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa jika sejauh ini belum ada penelitian yang meneliti terkait hubungan antara akidah dan Perilaku Agresif pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Berdasarkan tela'ah dan sumber-sumber yang diselidiki oleh peneliti dari penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan baik dari segi topik, teori, alat ukur dan subjek pada penelitian, sehingga penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul “Hubungan Akidah dan Perilaku Agresif pada Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta”, merupakan penelitian yang asli dan bukan merupakan sebuah plagiasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara akidah dan perilaku agresif pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji korelasi yang menunjukkan nilai pada indeks *Pearson Correlation* sebesar -0,579 dan nilai signifikansi pada indeks *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan begitu, dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang menunjukkan arah hubungan yang negatif, dengan kata lain semakin kuat tingkat akidah pada siswa, maka semakin rendah perilaku agresif yang dimiliki siswa, begitupun sebaliknya semakin lemah tingkat akidah siswa maka semakin tinggi perilaku agresif yang dimiliki siswa.

Sementara sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel akidah terhadap variabel Perilaku Agresif pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yaitu sebanyak 33,5%. Hal ini dapat dilihat melalui indeks *R Square* yang menunjukkan nilai sebesar 0,335 atau 33,5%. Adapun sisanya yaitu sebanyak 66,5% merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi

B. Saran

Berdasarkan pemaparan hasil, pembahasan serta penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran, antara lain :

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, hendaknya terus menambah referensi, memperluas ataupun memperdalam kajian terkait keagamaan khususnya akidah, sehingga dapat meningkatkan akidah pada siswa, dan menekan tingkat Perilaku Agresif siswa.

2. Bagi Siswa

Sekiranya para siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat meningkatkan kesadaran untuk melaksanakan secara langsung praktek keagamaan yang terkait dengan akidah seperti tadarus Al Quran, dzikir, dan beramal sholeh dalam kehidupan sehari-hari, agar lebih dekat dalam menciptakan budaya yang islami dan jauh dari perilaku agresif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan meneliti dengan tema yang serupa, diharapkan lebih memperhatikan variabel yang akan diteliti baik itu dari pemilihan dasar teori, subjek, hingga alat ukur yang dipakai. Kemudian untuk peneliti selanjutnya diharapkan juga lebih memperhatikan kelemahan saat pengambilan data apalagi jika skala yang digunakan disebar secara online, sehingga hasil data akan lebih akurat karena diiringi dengan metode lainnya yaitu observasi dan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, W. (2002). Kecenderungan Perilaku Agresif Pria Ditinjau dari Minat Terhadap Musik Heavy Metal. *Doctoral dissertation*, Prodi Psikologi. Unika Soegijapratna.
- Al Banna, H (1979). *Akidah Islam*. Jakarta: Al Ma'arif
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Atkinson, R. L. (1999). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, S. (2005). *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2007). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buss, A. & Perry, M. (1992). The Aggression Questionnaire: *Journal of Personality Social Psychology*, 63(3). 452-459.
- Baron, A. R., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial jilid 2. (edisi 10)*. Jakarta: Airlangga.
- Dalyono, M., (2010). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dariyo. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Ciawi: Ghalia Indonesia.
- Diana, R. (2007). Perilaku Agresif Siswa SMA dan SMK Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Proyeksi*. 2(2). 57-64.
- Diana, R. (2009). *Peranan Kematangan Emosi dan Komunikasi Remaja-Orangtua Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Pelajar Laki-Laki dan Perempuan*. (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

- Departemen Agama RI, (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lentera Abadi
- Effendi, M. R. (2008). Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Agresif Remaja Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri Batu. (Doctoral dissertation: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ekowarni, E. (1993). Kenakalan Remaja: Suatu Tinjauan Psikologi Perkembangan. *Bulletin Psikologi*. 1(2). 24-27.
- Fitrianisa, A. (2018). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Agresif Siswa Smk Piri 3 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(3), 166-179.
- Ghofur, A. & Argiati, S., H. (2012). Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Agresif Remaja di Madrasah Aliyah Assalam Temanggung. *Jurnal Spirits*, 3(1), 43-51.
- Hadi S. (2000). *Statistika 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hario D. (2020). Hubungan Akidah dan Karakter Sopan Santun Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Skripsi Jurusan Psikologi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Hartini, L. (2012). Agresi Anak Yang Tinggal Dalam Keluarga Dengan Kekerasan Rumah Tangga. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Jakarta: Universitas Guna Dharma.
- Hergenhahn, B. R., & Olson, M. H. (1997). *An Introduction to Theories of Learning*. New Jersey: Prentice Hall International Inc.
- Hudaniah, T. D. (2003). *Psikologi Sosial : Edisi Revisi*. Universitas Muhammadiyah Malang: Copyright UMM Press.
- Hurlock E.B. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ilyas, Y. (2011). *Kuliah Akidah Islam*. Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (LPPI UMY).
- Kartono, K. (1991). *Patologi Sosial 3. Kenakalan Remaja*. Jakarta: CV Rajawali.
- Kirsh, S. J. (2006). Cartoon violence and aggression in youth. *Journal of Aggression and violent behavior*. 11(6). 547-557.

- Krahe, B. (2005). *Perilaku Agresif*. Penerjemah Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusdiana, S., L. (2019). Hubungan antara akidah (religious belief) dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Muslim Program Sarjana S1 di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Latif, Z M. (2001). *Akidah Islam*, Jogjakarta: UII Press Jogjakarta.
- Lestari, R.P. (2002). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Tingkah Laku Koping. Indigenous, vol 6 (1) 52-58.*
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2002). *Psikologi Perkembangan: pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta Gajah Mada University Press
- Mu'alifah, A. (2005). Hubungan Kecemasan dan Perilaku Agresif. *Indonesia Psychology Journal, 2(2)*. 102-111.
- Muslimin, Z. I. (2015). Hubungan antara Kekuatan akidah dan perilaku mencontek pada mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga. *Jurnal Psikologi Integratif. 1(1)*. 1-7.
- Myers, D. G. & Smith, S. M. (2002). *Exploring Social Psychology*.:New York: McGraw-Hill.
- Nanda, W., & Budhi, I. (2017). *Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Agresif*. Proseding Seminar Nasional. Universitas Ahmad Dahlan.
- Nashori, F. N., Mucharam, R. D., & Ru'iyah, S. (2002). *Mengembangkan kreativitas dalam perspektif psikologi islam*. Menara Kudus.
- Nauli, F. A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Remaja Di Smk Negeri 2 Pekanbaru. (Doctoral dissertation, Riau University)
- Netrasari, E. (2015). Studi Kasus Perilaku Agresif Remaja di Pondok Pesantren. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. 4(5)*. 66-76
- Nurmadiyah, S. (2018). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

- Palinoan, E. (2015). Pengaruh Konformitas Dengan Agresifitas Pada Kelompok Geng Motor Di Samarinda. *E-Jurnal*, 4(1). 79-94.
- Pasarayu, Z. (2018). Hubungan antara Konformitas dan Perilaku Agresif pada Remaja. *Skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Prakoso, J. (2019). Hubungan antara Kekuatan Akidah Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Siswa Boarding School SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Prasetyanti, A., & Indriana, Y. (2017). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kecenderungan Post Power Sindrom. *Jurnal Empati*, 5 (2), 241-245
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rumini, S. & Sundari, S. (2004). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UPP Universitas Negeri
- Sabiq, S. (2006). *Akidah Islamiyah*. Jakarta: Robbani Press.
- Santhoso, F., H. & Masrun, M. A. (1994). *Hubungan antara Minat Terhadap Film Kekerasan di Televisi dan Intensitas Komunikasi Remaja-Orang Tua dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Remaja Di Kotamadya Yogyakarta*. (Doctoral dissertation, Yogyakarta Universitas Gajah Mada).
- Santrock, J. W. (2002). *Live-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. (J. Damanik & A. Chusairi, Eds.) (Ed. 5). Jakarta: Erlangga
- Santrock, J.W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan Ed. 2*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 77.
- Sears, D. O., David, F., Jonathan, L., & Peplau, L. A. (2005). *Psikologi Sosial Jilid 1 (Eds 5)*. Jakarta: Erlangga

- Setiowati, E. A., Suprihatin, T., & Rohmatun, R. (2017). Gambaran Perilaku Agresif Anak dan Remaja di Area Beresiko. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, 1*. ISBN: 978-602-1145-49-4.
- Setyaningsih, S., P., & Sutejo, S. (2014). Hubungan perilaku religiositas dengan sikap agresif pada siswa SMK Piri Sleman. (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta).
- Subandi, (2016). *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarsono. (2005). *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Tifani, A. (2019). Perilaku Agresif Remaja pada Siswa SMK X Yogyakarta Ditinjau dari Tingkat Religiositas dan Anomie. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Thouless, R. H. (2000). *Pengantar Psikologi Agama*. (Penterjemah Machnun Husein). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tulus H. T. (2001). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Penerbit Ghalia
- Ulum, A. S. H. (2018). *Hubungan Religiusitas Dan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Agresif Santri Remaja Di Pondok Pesantren* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
- Wahyudi, R. (2017). Hubungan akidah dengan berpikir positif pada mahasiswa program studi psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sedang mengerjakan skripsi. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Willis, S. S. (2012). *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja: Narkoba, Free Sex, Dan Pemecahannya*. Bandung; Alfabeta.
- Yusuf, S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Zulkifli. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung. Remaja Rosdakarya

Laman internet:

Klitih di Yogyakarta Kembali Terjadi, Ini Kata Sosiolog Kriminalitas. *KOMPAS*. Diakses pada tanggal 20 Januari 2020 dari <https://amp.kompas.com/tren/read/2020/01/13/160000165/klitih-di-yogyakarta-kembali-terjadi-ini-kata-sosiolog-kriminalitas>.

Lagi, Mahasiswa di Jogja Jadi Korban Klitih dan Diserang 7 Orang. *JOGJASUARA*. Diakses pada tanggal 20 Januari 2020 dari <https://jogja.suara.com/amp/read/2019/11/16/083231/lagi-mahasiswa-di-jogja-jadi-korban-klitih-dan-diserang-7-orang>

Bacok Saat Tawuran, 2 Pelajar Yogya Dicidaduk Polisi. *DETIK*. Diakses pada tanggal 20 Januari 2020 dari <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4418007/bacok-saat-tawuran-2-pelajar-yogya-dicidaduk-polisi>

7 Pintu Neraka dan Calon Penghuninya Menurut Para Ulama Tafsir. *ISLAM.NU*. Diakses pada tanggal 7 Februari 2020 dari <https://islam.nu.or.id/post/read/103057/7-pintu-neraka-dan-calon-penghuninya-menurut-para-ulama-tafsir>.

Astricha. (2017- 02). *Hukum Menyakiti Hati Orang Lain dalam Islam*. Diakses pada tanggal 7 Februari 2020 dari <https://dalamislam.com/akhlaq/hukum-menyakiti-hati-orang-lain-dalam-islam>.

Sub Direktorat Statistik Politik dan Keamanan.

2017. Statistik Kriminal 2017